

Shalawat Habib Syech di Ajang KIE 2024

KEBUMEN (KR) - Sukses Kebumen International Expo (KIE) Tahun 2022 mendorong Pemkab Kebumen kembali menggelar KIE di tahun 2023. KIE 2023 digelar 17-24 Juni 2023 di Alun-alun Kebumen dengan dimekarkan penyanyi dan grup musik papan atas seperti Nella Kharisma, Cokelat, Unggu, Dewa 19, dan Adella. Selain itu, shalawat bersama Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf, dan pengajian akbar bersama Ustad Subki al Bughury.

"KIE 2023 mengusung tema Trade, Tourism, Investment dan Geopark. Geopark Kebumen kita angkat agar bisa lebih mendunia. Apalagi Geopark Kebumen tengah diajukan untuk bergabung dengan UNESCO Global Geopark," ujar Ketua Penyelenggara KIE 2023, Asep Nurdiana, saat Gethering KIE 2023 di Pendapa Kubumian, Minggu (7/5) malam. Asep mengungkapkan, untuk lebih menguatkan Kebumen sebagai Kota Beriman, selain shalawat bersama Habib Syech, KIE 2023 juga mengundang Habib Ali Zaenal Abidin (Azzahir), serta Ustad Subki al Bughury.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menuturkan, KIE 2023 digelar karena berdasar survei BPS, sebanyak 94% masyarakat meminta agar KIE kembali diadakan. "Berdasarkan survei BPS, sebanyak 91,32% masyarakat puas dengan adanya kegiatan KIE 2022. Kemudian 95,64% merasa senang, dan 94,8% menginginkan agar KIE bisa diadakan lagi," terang Arif. KIE ditegaskan memberi bukti bahwa Kabupaten Kebumen mampu menggelar acara besar berskala nasional bahkan internasional. Event tersebut sekaligus membuka mata, ternyata Kabupaten Kebumen memiliki potensi yang layak dibanggakan.

Ditandaskan, dampak akhirnya adalah kesejahteraan atau peningkatan ekonomi masyarakat. "Semakin banyak yang berkunjung ke Kebumen untuk menikmati keindahan dan potensi yang ada, berbisnis, dan aktivitas lainnya, maka saya yakin masyarakat Kebumen akan lebih sejahtera," tandasnya. **(Suk)-f**

Muqorobin Ketua HIPMI Purworejo

PURWOREJO (KR) - Muqorobin terpilih sebagai Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) BPC Kabupaten Purworejo. Pengusaha jual beli kendaraan itu terpilih menjadi ketua dalam pemungutan suara Musyawarah Cabang (Muscab) Ke-3 HIPMI, di Hotel Ganesh Purworejo, Senin (8/5). Muqorobin terpilih menjadi ketua untuk masa jabatan periode tahun 2023-2026. Pengusaha itu menggantikan ketua umum sebelumnya, Ardany Yusuf. Ditemui usia muscab, Muqorobin mengatakan jika dirinya siap menjadi penghubung kerja sala pengusaha Kabupaten Purworejo. "Siapa membantu sebagai penghubung untuk kerja sama pengusaha daerah, serta ke depan tentunya akan melaksanakan berbagai kegiatan sosial berkesinambungan," katanya.

Adapun program terdekat yang akan dilakukan, katanya, adalah melakukan pendataan anggota. Data valid, lanjutnya, memiliki peran penting untuk memudahkan kolaborasi dan sinergitas anggota HIMPI Purworejo dengan berbagai pihak. "Data tentunya akan diperbarui, lebih detail lagi, mulai data pribadi, jenis usaha, serta alamat," tuturnya. Sementara itu, Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH yang hadir dalam muscab tersebut menyampaikan bahwa HIPMI adalah organisasi mandiri yang menjadi mitra pemerintah. HIPMI, lanjutnya, harus menjadi wadah untuk mendorong kreatifitas pengusaha muda Purworejo. Pemerintah, kata Yuli, berharap HIPMI terus berperan aktif mendorong tumbuhnya wirausahawan baru di Purworejo. Tumbuhnya sektor usaha di Purworejo akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan juga kesejahteraan. **(Jas)-f**

PKS Daftarkan BCAD, Rekrut 33% Kaum Milenial

SEMARANG (KR) - DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Senin (8/5) mendaftarkan 120 Bakal Caleg Anggota Dewan (BCAD) ke KPU Jawa Tengah. H Muhammad Afif Lc, Ketua DPW PKS Jateng usai mendaftarkan bakal calon legislatifnya mengungkapkan, kehadirannya ke kantor KPU Jawa Tengah untuk mendaftar bertepatan dengan hari Senin (8/5). Tanggal 8 merupakan simbol dari nomor urut PKS sebagai peserta Pemilu, yakni 8.

"Alhamdulillah kami yang mendaftar pertama dan BCAD terpenuhi 100 persen dari seluruh dapil. Kalau dijumlah 120 kursi, berarti 100 persen. Dari keseluruhan bakal calon, terpenuhi unsur wanita atau perempuan 30% dan usia milenial 33%. Sedangkan incumbent ada 5 orang," ungkap Muhammad Afif Lc.

Kedatangan Ketua DPW PKS Jateng dan pengiringnya justru sengaja dengan naik ojek online. Hal ini menurut Muhammad Afif karena partainya memiliki komitmen memperjuangkan *wong cilik* termasuk tukang ojek dan para buruh. Kehadiran pendaftar ini langsung diterima oleh Ketua KPU Provinsi Jateng Paulus Widiyantoro beserta jajarannya. Semula hanya 4 orang, salah satunya Ketua DPW PKS yang untuk bertemu Ketua KPU Provinsi Jateng. Baru setelah melalui proses verifikasi pada Sistem Aplikasi Pencalonan (Silon) berkas pengajuan Bacaleg PKS Jateng resmi diterima KPU Provinsi Jateng Senin sore pukul 14.35 WIB.

Ketua KPU Provinsi Jateng Paulus Widiyantoro mengatakan kepada wartawan bahwa kehadiran PKS ini merupakan partai yang pertama mendaftarkan Bakal Caleg Anggota Legislatifnya. "Untuk Partai Politik yang mendaftar, baru satu PKS. Sedangkan untuk bakal calon DPD baru ada 4 orang yang mendaftar dari 11 orang yang kami nyatakan memenuhi syarat," ungkap Paulus Widiyantoro. **(Cha/Bdi)-f**



Ketua DPW PKS Jateng H Muhammad Afif Lc mendaftarkan 120 Bakal Caleg Anggota Dewan ke KPU Jateng.



PAK SALIM (62) seniman siter Semarang masih setia ngamen dari restoran ke restoran di Semarang. Menurutnya ngamen siteran tidak sekadar untuk mencari rupiah, melainkan juga bentuk pelestarian. Karenanya Pak Salim selalu membawakan lagu anak-anak agar bisa menarik perhatian mereka. Saat tampil di RM Nglaras Rasa, banyak anak yang tertarik menyaksikan aksinya dan ikut menyanyi lagu Balon Ku, Bertamasya hingga Kelinci Ucul karya Ki Narto Sabdo.

Pertumbuhan Ekonomi Jateng Lampau Nasional

SEMARANG (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng mencatat ekonomi Jateng tumbuh positif pada triwulan I 2023 sebesar 5,04 persen secara Year on Year (YoY).

Kondisi ini, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh 5,03 persen YoY dan empat provinsi besar di Pulau Jawa. Demikian dikatakan Kepala BPS Jateng Dadang Hardiwan, Selasa (5/5). Meskipun tidak lebih tinggi bila dibandingkan dengan YoY tahun sebelumnya, namun angka pertumbuhan 5 persen ini patut diapresiasi di tengah ketidakpastian ekonomi.

Menurutnya, sejumlah peristiwa yang berpengaruh pada kondisi ini antara lain panen raya padi yang mencapai puncak pada

Maret 2023. Jawa Tengah sebagai lumbung padi mengalami peningkatan produksi beras sebesar 216,60 persen secara q to q (dibanding triwulan sebelumnya) dan meningkat 5,24 persen dibanding tahun sebelumnya.

Hal lain yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Jateng adalah jumlah kendaraan baru yang diperdagangkan di level retail, meningkat 13,69 persen dibanding triwulan I 2022. Selain itu, jumlah penumpang moda transportasi yang naik dan peningkatan hunian kamar yang

meningkat 9,76 persen.

Momen Ramadan juga ikut mengerek peningkatan konsumsi masyarakat, yang meliputi makanan, minuman, transportasi, hotel dan restoran. Selain itu, terjadi peningkatan konsumsi pemerintah yang didukung oleh peningkatan belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja sosial.

Menurut Dadang, secara regional di Pulau Jawa, Jateng menjadi wilayah kedua dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik pada triwulan I 2023. Pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tumbuh 5,31 persen secara YoY, disusul Jateng dengan 5,04 persen YoY, Jabar 5,00 persen YoY, Jatim dan

DKI Jakarta 4,95 persen YoY, serta Banten 4,68 persen YoY.

"Kalau kami bandingkan dengan provinsi besar di Jawa, Jabar, Jatim, tercatat pertumbuhan ekonomi di Jateng yang tumbuh 5,04 persen, lebih tinggi dibandingkan Jabar 5 persen, Jatim 4,95 persen serta lebih tinggi dengan ekonomi nasional yang tumbuh 5,03 persen," tutur Dadang.

Pertumbuhan perekonomian Jateng menurutnya juga disokong beberapa hal, seperti dipengaruhi oleh belanja modal APBN yang tumbuh 29,51 persen.

Dalam kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional, Jawa Tengah menjadi provinsi terbesar keempat dengan menyumbang 14,54 persen. **(Bdi)-f**

Jembatan Kali Progo Segera Dibangun

MAGELANG (KR) - Misteri rencana pembangunan jembatan gantung di atas aliran Kali Progo, yang menghubungkan wilayah Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang dengan wilayah Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang, tepatnya antara Kampung Ngembik Lor Kelurahan Kramat Utara Kecamatan Mage-

lang Utara Kota Magelang dengan wilayah Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Magelang, mulai terbuka dan terinformasi setelah Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH bersama-sama bertemu dan datang ke lokasi jembatan gantung yang

ada di Kampung Ngembik Lor Kota Magelang, Senin (8/5) siang.

Hal itu sempat memperoleh perhatian masyarakat, dan tidak sedikit warga sekitar yang ikut datang ke lokasi yang berada di area tepi aliran Kali Progo. Ada di antara mereka yang datang sambil menggendong balitanya, dan sempat memperoleh perhatian Gubernur Jateng. Beberapa warga yang melintasi jembatan gantung di atas aliran Kali Progo, baik yang datang dari arah barat aliran Kali Progo maupun dari arah timur aliran Kali Progo, juga tidak ketinggalan. Banyak warga yang menyatakan kesenangannya saat mendengar rencana pembangunan jembatan permanen di atas aliran Kali Progo tersebut.

Kepada wartawan sebelum meninggalkan lokasi, Gubernur Jateng mengatakan rencana pembangunan jembatan tersebut dilaksanakan Tahun 2024 dengan biaya sekitar Rp 48 milyar. Jembatan tersebut nantinya panjang 100 meter dengan lebar 7 meter. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membangun konstruksi bagian

bawahnya, sedang pemerintah pusat yang membangun konstruksi di atasnya.

Kalau selama ini jembatan gantung yang ada hanya dapat dilalui pejalan kaki dan pengendara sepeda motor, nantinya diharapkan dapat dilakukan kendaraan besar. Apalagi nantinya juga ada Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Reguler, diharapkan keberadaan bangunan jembatan ini nantinya akan menjadi jalur yang cukup landai. Bupati Magelang kepada wartawan mengatakan lokasi tersebut masuk 3 wilayah, Kabupaten Magelang, Kota Magelang dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Sesuai dengan kewenangan masing-masing, Pemerintah Kabupaten Magelang mengurus yang berada di area barat aliran Kali Progo, Pemerintah Kota Magelang di sisi timur aliran Kali Progo, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Pusat di tengah-tengah aliran Kali Progo. "Inilah bentuk gotong royong, spirit kebersamaan, spirit Pancasila yang ada di wilayah Kabupaten Magelang dengan Kota Magelang," katanya. **(Tha)-f**



Gubernur Jawa Tengah bersama Bupati Magelang, dan Walikota Magelang meninjau keberadaan jembatan gantung di atas aliran Kali Progo yang berada di Kampung Ngembik Kota Magelang.

Harga Gabah Sukoharjo Lebih Tinggi

SUKOHARJO (KR) - Harga gabah dari Kabupaten Sukoharjo rata-rata Rp 5.300 hingga Rp 5.400 perkilogram. Harga tersebut lebih tinggi dibanding ketetapan pemerintah pusat, yakni Rp 5.000 perkilogram. Tingginya harga gabah terjadi karena kualitas gabah dari Sukoharjo lebih baik dan hasil panen padi dari Kabupaten Sukoharjo dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, panen padi masih terus berlangsung di sejumlah wilayah di Kabupaten Sukoharjo. Panen dimulai sejak Januari sampai Mei ini dengan luasan hamparan sawah bervariasi.

"Hasil panen padi petani Sukoharjo memiliki kualitas bagus dan jumlah melimpah. Hal ini dibanding dengan tingginya harga gabah panen padi petani. Tingginya harga terjadi sudah sejak beberapa bulan lalu," ungkap Bagas, Selasa (9/5).

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo mencatat, sawah yang panen padi pada bulan Januari 2023 seluas 1.681 hektar, Februari seluas 6.245 hektar,

Maret 9.346 hektar, April 2.653 hektar. Total keseluruhan panen padi di Kabupaten Sukoharjo terhitung Januari-April 2023 seluas 19.500 hektar.

Tingginya harga juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani Sukoharjo. Sebab kondisi tersebut sangat dibutuhkan mengingat dikatakan Bagas sangat penting bagi petani karena berperan besar membantu penyediaan stok pangan.

Menurut Bagas, padi hasil panen petani lokal Sukoharjo selama ini mampu memenuhi stok pangan daerah dan nasional. Bahkan hasil panen padi petani lokal Sukoharjo sering dinanti daerah lain dan nasional untuk menambah stok pangan nasional. Harga gabah di Kabupaten Sukoharjo memang tinggi dan cenderung stabil sejak musim tanam pertama hingga musim tanam ketiga padi. "Hasil panen musim tanam ketiga sekarang juga masih tinggi. Kondisi tersebut menguntungkan bagi petani," tandasnya.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga terus memberikan pendampingan kepada petani dan pemantauan lahan pertanian. Hal itu mengingat Kabu-

paten Sukoharjo mendapat program super prioritas pemerintah, yakni IP400 atau empat kali tanam padi empat kali panen padi selama satu tahun. Dari hasil pemantauan diketahui belum ada temuan harga gabah anjlok di wilayah Kabupaten Sukoharjo sejak musim tanam pertama hingga ketiga. Harga gabah juga selalu di atas HPP.

"Kami juga beri perlindungan agar petani tidak dirugikan oleh oknum yang mempermainkan harga di pasaran. Apalagi penentuan harga gabah sudah ada atu-

rannya dari pemerintah," jelas Bagas.

Bagas menambahkan, Kabupaten Sukoharjo merupakan lumbung padi di Jawa Tengah. Meskipun terdampak pandemi Covid-19 dan anomali iklim, Kabupaten Sukoharjo masih mampu surplus 138.000 ton beras di tahun 2022. Sedangkan realisasi produksi padi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 308.688 ton gabah kering giling (GKG), dengan produktivitas rata-rata 64,03 kuintal gabah kering giling perhektar. **(Mam)-f**



Lahan persawahan di Kabupaten Sukoharjo.